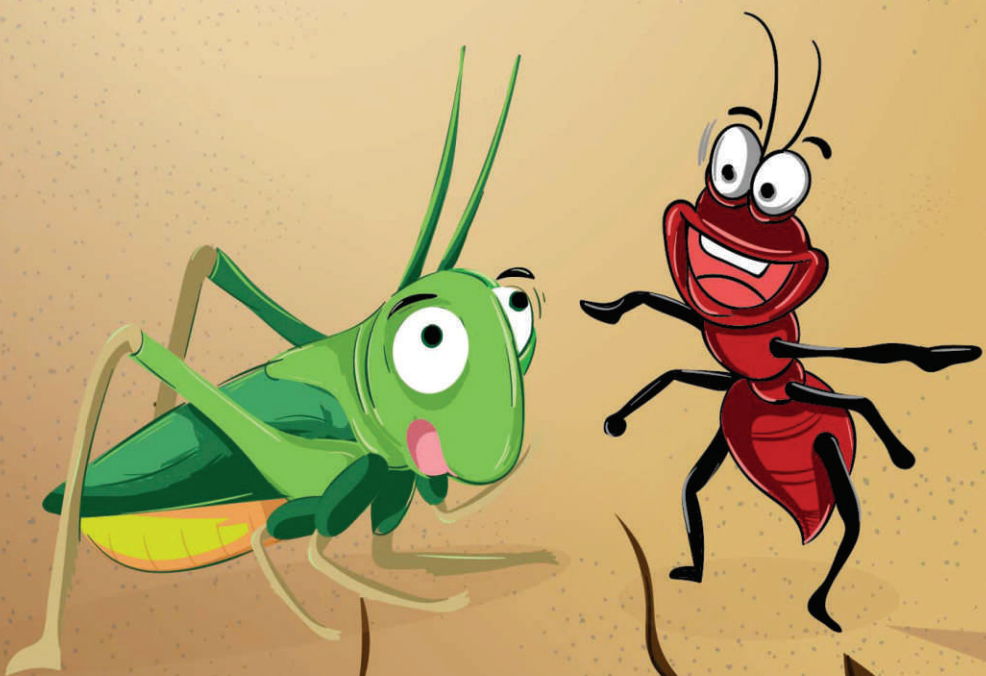


Ulat Si Gembul

LUH EKA SUSANTI

BAHAN BACAAN JENJANG
MEMBACA DINI



BALAI BAHASA PROVINSI BALI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

ULAT SI GEMBUL



Ditulis oleh

LUH EKA SUSANTI

**Balai Bahasa Provinsi Bali
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

ULAT SI GEMBUL

Penulis : Luh Eka Susanti
Penyunting : Puji Retno Hardiningtyas
Ilustrator : I Wayan Obick
Penata Letak: Luh Eka Susanti

Diterbitkan pada tahun 2020 oleh
Balai Bahasa Provinsi Bali
Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur
Telepon (0361) 461714 (www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Susanti, Luh Eka
Ulat Si Gembul: Cerita Fiksi/Luh Eka Susanti;
Puji Retno Hardiningtyas (Penyunting).
Denpasar: Balai Bahasa Provinsi Bali, 2020.
vi; 14 hlm; 250 mm x 176 mm x 3 mm.
ISBN: 978-623-91871-4-9

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan berkat-Nya penerbitan buku ini dapat terwujud di tengah kita dan di tangan pembaca.

Buku yang ada di tangan pembaca adalah salah satu upaya Balai Bahasa Bali untuk memenuhi ketersediaan bahan bacaan literasi bagi masyarakat, terutama dunia pendidikan. Penyediaan bahan bacaan adalah pintu masuk untuk mengembangkan literasi. Penyediaan bahan bacaan literasi berupa cerita sangat bermanfaat bagi peningkatan minat baca anak guna menumbuhkan budi pekerti. Sebagai bagian penting dalam penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Minat baca yang tinggi, didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, akan mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya, yaitu numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dapat ditumbuhkembangkan. Hadirnya buku ini dimaksudkan sebagai bahan penguatan dalam mendukung GLN (Gerakan Literasi Nasional).

Selanjutnya, cerita-cerita yang terhimpun dalam buku ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Di katakan demikian karena cerita-cerita itu diyakini sarat dengan nilai-nilai yang mampu mengemban fungsi praktis, yaitu membangun karakter pembaca. Karakter yang relevan dibangun adalah karakter religiositas, nasionalisme, kemadirian, gotong royong, dan integritas. Selain itu, cerita-cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis, mampu mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi, yaitu komunikasi dan kolaborasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21.

Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerja tuntas penyusun: Luh Eka Susanti dan penyunting: Puji Retno Hardiningtyas. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang bersangkutan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi upaya membangun budaya literasi dan mencerdaskan bangsa menuju insan Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter. Amin.

Denpasar, Oktober 2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali,

Toha Machsum, M.Ag.

Sekapur Sirih

Om Swastiastu,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya lah buku ini dapat selesai tepat waktu. Buku cerita anak berjudul “Ulat Si Gembul” ini disusun dalam rangka mengikuti “Sayembara Lomba Bahan Bacaan Jenjang Pramembaca, Membaca Dini, dan Membaca Awal Tahun 2019”.

Penyelesaian buku cerita ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dalam kesempatan kali ini, penulis juga bermaksud untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Balai Bahasa Provinsi Bali selaku pihak penyelenggara kegiatan ini yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk berpartisipasi dalam lomba ini;
2. I Putu Ardiles Pande Tonjaya, pasangan hidup yang turut andil dalam memberikan ide, kritik, dan saran yang mampu membuat cerita ini menjadi lebih berkualitas;
3. I Wayan Obick, ilustrator pada cerita ini yang sudah mampu menggambarkan dan menuangkan ide cerita dan imajinasi penulis ke dalam media gambar.

Buku ini mengisahkan tentang perubahan seekor ulat yang awalnya dihina oleh dua temannya (belalang dan semut). Hingga pada suatu ketika, hinaan tersebut berubah menjadi kekaguman. Cerita ini dikemas dengan sangat sederhana yang mengandung pesan moral agar tidak menilai seseorang dari tampilan luar saja.

Penulis berharap buku cerita yang sederhana ini dapat memberikan sumbangsih dan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, besar harapan penulis agar buku ini nantinya dapat meningkatkan rasa persaudaraan dan jiwa sosial pembaca. Penulis memahami bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna sehingga sangat diharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya karya selanjutnya yang lebih baik lagi.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om

Denpasar, 2 Maret 2020

Luh Eka Susanti

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Ulat Si Gembul	1-11
Biodata Penulis	12
Biodata Penyunting	13
Biodata Ilustrator	14

Namaku Si Gembul.
Ulat yang sangat gemuk.
Aku sangat suka makan daun-daunan.





Aku mempunyai dua teman,
Belalang Si Pelompat dan Semut Si Kuat.

Semut sangat kuat.
Semut bisa mengangkat benda yang
lebih besar dari badannya.



Belalang melompat sangat tinggi.



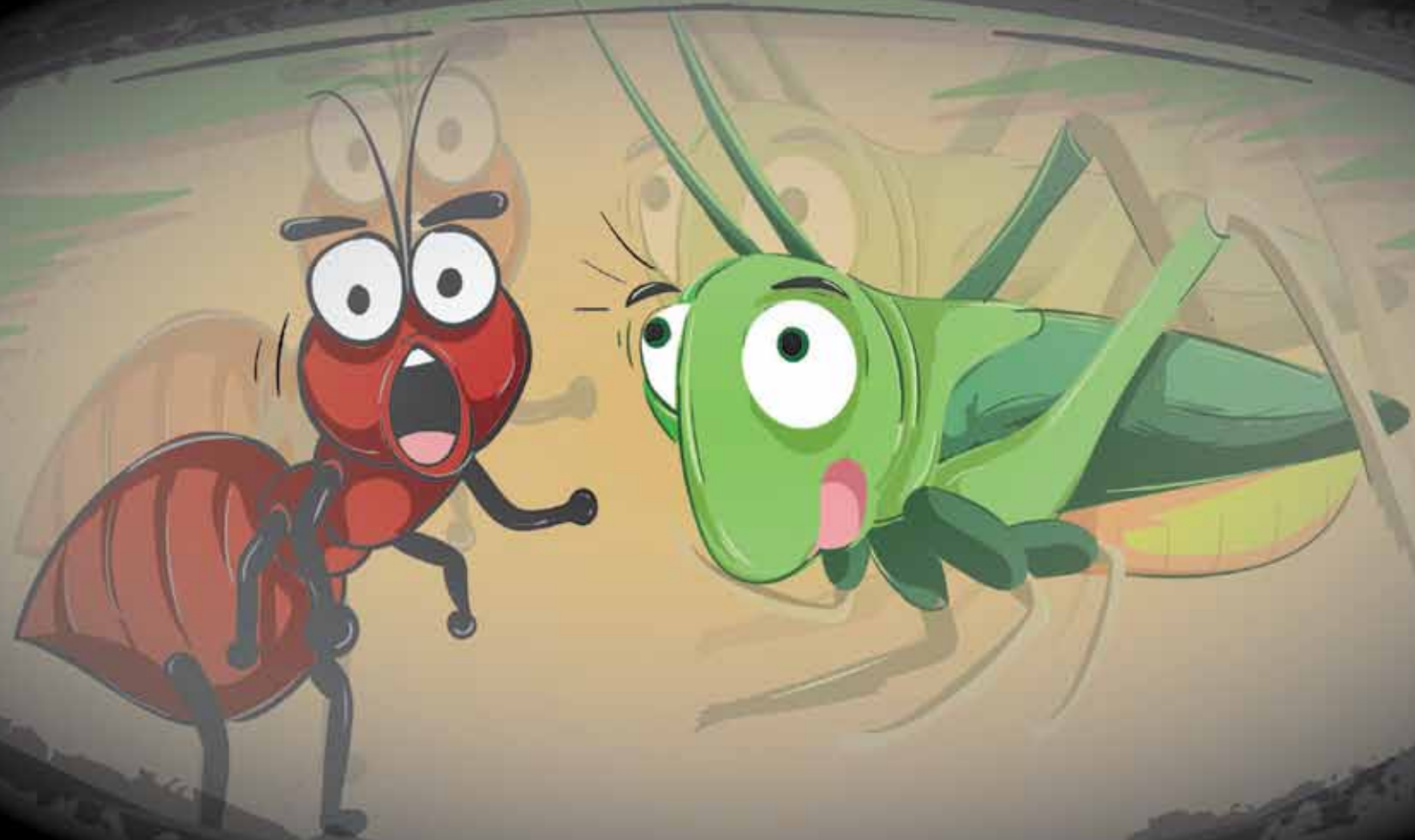


Aku ingin sekali bisa seperti mereka.
Mereka sering mengejekku.
Mereka berkata aku gemuk dan lamban.



Suatu ketika, aku sangat mengantuk.
Aku sudah tidak ingin makan lagi.
Aku hanya ingin tidur saja.

Sebelum aku tertidur, Si Belalang dan Semut datang.
Mereka menatapku dengan heran.



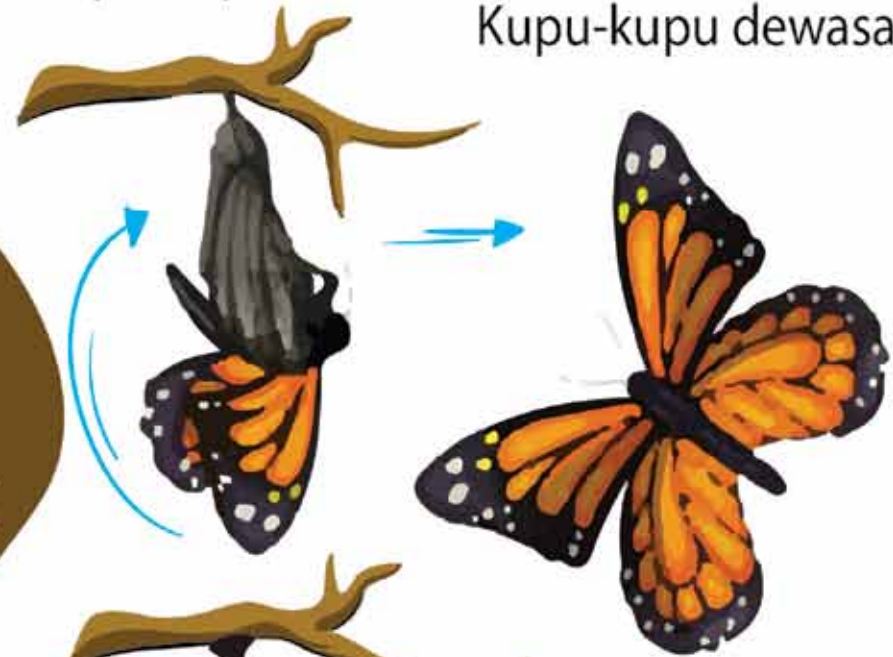


Kulitku mengeras.

Kulitku mulai berwarna cokelat kehitaman.
Akhirnya aku berubah menjadi kepompong.

Kupu-kupu muda

Kupu-kupu dewasa



Kepompong / Pupa



Ulat



Telur

7



Aku menjadi kepompong selama 15 hari.
Ternyata, teman-temanku masih setia berada di dekatku.
Hingga akhirnya....



Hari ini, aku keluar dari kepompong ini.
Senang sekali melihat dunia lagi.
Lihat, aku punya sayap yang cantik, kan?



Kini, aku tidak gemuk dan lamban lagi.
Aku adalah si Kupu-Kupu yang mempunyai sayap yang indah.
Aku bisa terbang kemana pun aku mau.



Sekarang, teman-temanku tidak pernah mengejekku lagi.
Kami selalu bermain bersama.
Aku bukanlah Ulat Si Gembul lagi, kini aku adalah Si Kupu-Kupu Cantik

Biodata Penulis



Luh Eka Susanti, S.Pd. M.Pd. lahir di Denpasar, 19 Agustus 1988. Ia menyelesaikan studi Sarjana (2010) di Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister (2013) di Pendidikan Bahasa Universitas Pendidikan Ganesha. Sekarang, ia sedang aktif mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional Denpasar sebagai dosen Bahasa Inggris. Beberapa tulisannya sudah dipublikasikan pada Prosiding Quality Improvement and Innovation in ELT (ISSN 2655-7150) dan Jurnal Yavana Bhasha (Journal of English Language Education IHDN p-ISSN 2620-4983).

Selain mengajar dan melakukan penelitian, dia aktif memberikan Program Kemitraan pada Masyarakat (PKM) khususnya dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris berbasis pariwisata. Beberapa di antaranya memberikan pelatihan bahasa Inggris di Desa Adat Kedonganan (2018) dan untuk para *caddy golf* di New Kuta Golf, Pecatu (2019).

Biodata Penyunting



Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum. lahir di Grobogan, Jawa Tengah, pada tanggal 9 Maret 1981. Ia menyelesaikan studi sarjana di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang (2004); S-2 di jurusan Linguistik, Prodi Konsentrasi Wacana Sastra, Universitas Udayana (2012). Sekarang sedang menempuh studi S-3, jurusan Linguistik, prodi Konsentrasi Wacana Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Tahun 2006—sekarang bertugas di Balai Bahasa Bali, Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur, sebagai peneliti bidang sastra interdisipliner. Pos-el: ruwetno@yahoo.co.id; Facebook: Puji Retno Hardiningtyas; Instagram: puji_retnohardiningtyas; dan nomor ponsel 08563758246.

Ia pernah menyunting esai berjudul *Dari Wisata Bahasahingga Sastra Selangkan-gan* (Sunaryono Basuki Ks., 2009); menyunting cerita nonfiksi, bahan bacaan tingkat menengah dengan judul *Bersinar di Timur Pulau Bali* (Ni Nyoman Ayu Suciartini, 2018) dan *Dari Mata Turun Ke Kata* (I Nyoman Payuyasa, 2018); bahan bacaan untuk tingkat dasar berjudul *Bocah Penjaga Sawah* (I Nyoman Agus Sudipta, 2018), *Gerubug* (Gede Aries Pidrawan, 2018), dan *Mutiara Tanah Aron* (I Ketut Sandiyasa, 2018); menjadi editor di jurnal *Aksara* (2015—sekarang). Beberapa tulisannya di antaranya “Toya Bungkah” dalam *Antologi Puisi Tutar Batur* (September, 2019); *Antologi Puisi Bersama Aku Menuju-Mu: Antologi Bersama Mengenang Dewi Salistyawati W.* (Maret, 2019); *Antologi Bersama Saron* (Oktober, 2018); *Bau Wangi Tarumenyan: Cerita Rakyat dari Bali* (2016); bagian buku *Kerling: Antologi Kritik/Esai Bahasa dan Sastra* (2016); bagian *Antologi Puisi Taman Kata di Halaman Bahasa: Antologi Puisi Para Nayaka Balai dan Kantor Bahasa* (2014); dan *Dominasi Perempuan: Pemahaman Dekonstruksi Retoris Novel Putri 1 dan Putri 2 Karya Putu Wijaya* (2012).



Biodata Ilustrator

I Wayan Obick, lahir pada tanggal 27 November 1990 Denpasar. Ia menyelesaikan studinya di SMKN 1 Sukawari, Gianyar jurusan Desain Komunikasi Visual. Pria dengan tinggi badan 170 cm dan berat 65 kg sangat menyukai dunia desain. Pekerjaan sehari-harinya tidak lepas dari mendesain *layout* dan *grafis*. Buku ini adalah buku pertama yang diilustrasi bapak beranak satu ini.



Balai Bahasa Provinsi Bali
Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur
Telepon (0361) 461714
www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id

ISBN 978-623-91871-4-9

